

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhar Kota Kediri berdiri pada tahun 2005, yang berlokasi di Jalan Tamansari Gg. Masjid Nurul Huda Kel.Tamanan Kec. Mojoroto Kota Kediri. Awal mula operasional sekolah dimulai tanggal 15 Juli 2005, dengan kapasitas baru 6 orang siswa dan 4 orang siswi. Sekolah ini berdiri diatas lahan berluas 4.031 m².

SDIT Al-Azhar berdiri berdasarkan basic Islam yang berlandaskan pada Ahlusunnah wal Jama'ah. Pada awal mula berdirinya sekolah, masyarakat belum begitu percaya dengan mutu yang sudah diprogramkan sekolah, namun seiring berjalannya waktu, masyarakat percaya, sehingga mau memasukkan putra-putrinya untuk bersekolah di SDIT Al-Azhar. Hal itu terbukti dengan naiknya grafik anak yang bersekolah di SDIT Al-Azhar selalu meningkat setiap tahunnya.

Pada tahun ajaran 2020/2021 ini, SDIT Al-Azhar memiliki tenaga pendidik berjumlah 39 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 Bendahara Operasional, 1 Kepala TU, 1 Bendahara BOS, dan 35 guru. Adapun pada tahun ajaran 2020/2021 ini jumlah siswanya sebanyak 546 siswa yang terbagi menjadi 27 kelas.⁶⁹

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Jannah, M.Pd.I selaku kepala sekolah SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09.00 WIB sampai selesai.

2. Visi dan Misi SDIT Al-Azhar Kota Kediri⁷⁰

a. Visi

Membina Generasi yang Sholeh-Sholehah, Berakhlak Mulia Melalui Peningkatan Iman, Ilmu, dan Amal.

b. Misi

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan Islami berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.
- 2) Mencetak generasi yang berkarakter Islami dan unggul dalam prestasi.
- 3) Melaksanakan pembelajaran terpadu yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- 4) Mengembangkan minat, bakat, dan kreatifitas siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- 5) Mengembangkan sikap disiplin, toleran, tanggung jawab, kemandirian, dan kecakapan emosional yang bermartabat.
- 6) Meningkatkan manajemen partisipatif yang melibatkan siswa, guru, orang tua, dan *stake holder* sekolah.
- 7) Menciptakan suasana lingkungan yang bersih, rapi, indah, dan nyaman.
- 8) Menanamkan sikap mematuhi protokol kesehatan sebagai pencegahan penularan Covid-19.

Alasan peneliti memilih SDIT Al-Azhar menjadi tempat penelitian ini karena SDIT Al-Azhar ini termasuk sekolah yang banyak diminati oleh

⁷⁰ Dokumen SDIT Al-Azhar Kota Kediri

masyarakat Kota Kediri. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang ada, untuk tingkat sekolah dasar sudah dapat dikategorikan termasuk banyak. Selain itu, menurut hasil pengamatan peneliti para pendidik di sekolah ini sudah termasuk guru yang kreatif. Itu bisa dilihat dari penerapan model pembelajaran yang beragam, salah satunya adalah *Learning Starts With a Questions* ini untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas.

Dokumentasi ketika wawancara dengan Ibu Nur Jannah selaku kepala sekolah dapat dilihat berikut ini:



Gambar 4.1 ketika wawancara tentang sejarah dan profil sekolah.⁷¹

B. Paparan Data

Paparan data penelitian di SDIT Al-Azhar Kota Kediri dari mulai observasi, wawancara serta dokumentasi diantaranya:

⁷¹ Hasil dokumentasi dengan Ibu Nur Jannah, M.Pd.I selaku kepala sekolah SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09.00 WIB sampai selesai.

Pada tanggal 13 Oktober 2021 sekitar pukul 10.00 WIB, peneliti yang ingin melakukan penelitian di SDIT Al-Azhar menemui kepala sekolah untuk meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian peneliti menyerahkan surat permohonan izin mengadakan penelitian untuk menyelesaikan tugas skripsi. Karena pada saat itu sekolah sedang mengadakan kegiatan ujian, sehingga peneliti diminta untuk datang kembali pada hari senin, 25 Oktober 2021.

Selanjutnya pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB peneliti datang ke sekolah. Kepala Sekolah menyambut dengan baik kehadiran peneliti serta kepala sekolah memberitahukan kepada guru kelas V yaitu guru kelas V A dan V B untuk melakukan diskusi bersama peneliti agar peneliti dapat memperoleh informasi mengenai pembelajaran *Learning Starts With a Questions* yang dilakukan di kelas pada mata pelajaran sains di sekolah tersebut.

Kemudian, peneliti meminta surat balasan dari sekolah tersebut serta mengamati perencanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru kelas V A dan kelas V B. Dilihat dari isi RPP tersebut, guru mempunyai ciri khas tersendiri dalam melakukan pembelajaran. Pembelajaran juga terkadang dilakukan diluar kelas sehingga para peserta didik tidak merasa bosan dengan suasana di kelas⁷²

⁷² Hasil Observasi RPP guru kelas V SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB sampai selesai

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Kreatifitas Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Learning Starts with a Questions* pada Mata Pelajaran Sains SDIT Al-Azhar Tahun Ajaran 2020-2021” didukung dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan, serta dokumentasi guna mendapatkan hasil data yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan. Maka diperoleh hasil deskripsi data penelitian di SDIT Al-Azhar kota Kediri sebagai berikut :

1. Perencanaan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar kota Kediri

Perencanaan pembelajaran (RPP) adalah salah satu tahap awal guru untuk merancang strategi dan rencana yang dilaksanakan pada saat pembelajaran. Hal ini diperlukan agar pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal dan tidak rancu, sebab bila tidak ada RPP itu bisa membuat pembelajaran tidak tertata dan tidak terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga, peneliti mewawancarai guru dari kelas V di SDIT Al-Azhar Kota Kediri dengan mengajukan pertanyaan. Bagaimana guru membuat perencanaan (RPP) model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sains?

Menurut hasil wawancara dengan ibu Dwi Ratnawati, S.Pd selaku guru kelas VA adalah sebagai berikut:

“Saya membuat RPP sesuai dengan materi yang akan saya jadikan sebagai pembelajaran mbak, dimana saya selalu menerapkan langkah-langkah dalam pembuatan RPP seperti identitas mata pelajaran, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran mulai tahap pendahuluan sampai tahap-tahap penutup beserta penilaiannya. Ini kan kami membuat untuk pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions*, jadi caranya seperti ini: 1) Saya memberikan sebuah bacaan atau video pembelajaran tentang materi yang akan dipelajari 2) Meminta siswa untuk membaca dan mempelajari bacaan tersebut 3) Memerintahkan siswa untuk membentuk sebuah kelompok kecil, dimana nanti akan saling membantu dalam berdiskusi 4) Meminta siswa dalam kelompok kecil tadi untuk membuat pertanyaan dari bacaan yang sudah mereka baca dan pelajari 5) Kemudian saya mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk segera dibahas 6) Selanjutnya saya menyampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan dari siswa 7) mengadakan evaluasi setelah tuntasnya materi ajar”.⁷³

Pertanyaan yang sama peneliti juga tanyakan kepada guru kelas V B yaitu ibu Ermi Himayati, S.Pd. sebagai berikut :

“Kalau di kelas saya, saya menerapkan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* mata pelajaran IPA dengan konsep *outdoor study*. Tahap perencanaan dimulai dari yang pertama membuat silabus IPA. Kedua, membuat RPP dengan materi yang menerapkan *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Ketiga, menyusun lembar observasi siswa, lembar observasi guru, dan lembar penilaian. Keempat, menyusun lembar kerja siswa dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, membentuk kelompok belajar siswa dan mempersiapkan alat-alat media yang akan digunakan. Kemudian, menentukan tempat dimana kegiatan akan dilaksanakan. Terakhir, membuat tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa.”⁷⁴

Peneliti mengajukan pertanyaan kembali. Coba ibu guru jelaskan bagaimana gambaran proses pembelajaran RPP *Learning Starts With a Questions* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran sains yang telah ibu guru buat?

⁷³ Hasil wawancara dengan guru kelas V A SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB sampai selesai

⁷⁴ Hasil wawancara dengan guru kelas V B SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB sampai selesai

Ibu Dwi Ratnawati, S. Pd selaku guru kelas V A menjawab:

”Proses kegiatan pembelajaran pada RPP saya seperti ini mbak, jadi pada tahap awal guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik, melakukan do’a sebelum memulai pembelajaran, kemudian siswa melakukan kegiatan Muroja’ah. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada saat kegiatan pembelajaran sains. Masuk pada tahap inti, guru memberikan kepada siswa sebuah bahan berupa bacaan atau video pembelajaran berisi tentang materi yang akan dibahas, meminta siswa untuk membaca dan mempelajari bacaan tersebut, kemudian memerintahkan siswa untuk membentuk sebuah kelompok kecil dimana nanti akan saling membantu dalam berdiskusi. Setelah itu, meminta siswa dalam kelompok kecil tadi untuk membuat pertanyaan dari bacaan yang sudah mereka baca dan pelajari, kemudian saya mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk segera dibahas. Selanjutnya saya menyampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan dari siswa dan yang terakhir mengadakan evaluasi setelah tuntasnya materi ajar. Pada tahap penutup, guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo’a dan guru mengucapkan salam”.⁷⁵

⁷⁵ Hasil wawancara dengan guru kelas V A SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB sampai selesai

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDIT AL- AZHAR KOTA KEDIRI
 Kelas / Semester : 5 / 1
 Tema : Udara Bersih Bagi Kesehatan (Tema 2)
 Sub Tema : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : IPA, bahasa Indonesia, SBdP
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pernapasan pada manusia
2. Dengan membaca teks siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, bagaimana, mengapa dan siapa.
3. Dengan mengamati video pembelajaran siswa mampu menjelaskan cara kerja organ pernapasan manusia.
4. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor.
5. Dengan mengikuti teks lagu, siswa mampu bermain alat musik sederhana.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan bahwa semua makhluk hidup bernapas, begitu juga dengan manusia. • Guru meminta pendapat beberapa siswa mengenai pernapasan pada manusia. • Setelah siswa memahami sistem pernapasan manusia, siswa dapat melihat lagi apakah pendapatnya tepat atau tidak. (Critical Thinking and Problem Formulation) <p>B. Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan tentang organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya. • Siswa dengan bimbingan guru mencermati video animasi pembelajaran tentang organ-organ pernapasan manusia dan membaca fungsi tiap-tiap organ dengan rinci. • Siswa membuat catatan kecil tentang organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya. • Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan siswa tentang KD IPA 3.2 dan 4.2. (Creativity and Innovation) <p>C. Ayo Mencari Tahu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap-tiap kelompok terdiri atas 4–5 anak. (Gotong Royong) • Setiap kelompok membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan "Sistem Pernapasan pada Manusia" dengan menggunakan kata apa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa. • Kegiatan ini untuk mengukur pemahaman materi Bahasa Indonesia (KD 3.2 dan 4.2) <p>D. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru dan mencermati teks informasi tentang ciri-ciri lagu tangga nada diatonis mayor. • Siswa menyebutkan pengertian dan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor. (Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan siswa tentang lagu bertangga nada mayor dan minor (SBdP KD 3.2) • (Critical Thinking and Problem Formulation) • Siswa menyanyikan lagu "Hari Merdeka" dengan bimbingan guru. • Siswa memainkan pianika mengikuti teks lagu "Hari Merdeka". 	150 menit
Kegiatan Penutup	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/ portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas 5

Nur Jannah M. Pd.I

Dwi Ratnawati, S.Pd

Gambar 4.2 RPP pembelajaran IPA kelas V A SDIT Al-Azhar⁷⁶

Selanjutnya, peneliti bertanya dengan pertanyaan yang sama kepada bu Ermi Himayati, S.Pd. selaku guru kelas V B dan jawaban beliau seperti berikut :

“Kalau konsep *outdoor study* yang saya terapkan di kelas V B, proses pembelajarannya seperti ini, 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, 2) Guru memberikan informasi awal misalnya tentang

⁷⁶ Dokumentasi RPP pembelajaran IPA kelas V A SDIT Al-Azhar Kota Kediri

materi “Lapisan-lapisan tanah”, 3) Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah diberikan oleh guru tadi, 4) Guru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan dari siswa, 5) Guru menjawab dan membahas pertanyaan-pertanyaan dari siswa tadi. Kemudian masuk tahap pengembangan seperti biasa jika melakukan konsep *outdoor study* siswa melakukan pengamatan dan melakukan percobaan secara langsung, setelah itu siswa mengerjakan soal-soal evaluasi. Masuk pada tahap penutup, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan *reward* bagi siswa yang sudah aktif”.⁷⁷

 **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2020**
(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SD ISLAM TERPADU AL AZHAR KEDIRI
Kelas / Semester : 5 / 2
Tema : Bumi dan Alam Sekitarnya
Sub Tema : Lapisan tanah (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu : IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.
- Dengan membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
- Dengan melakukan pengamatan tentang lapisan tanah, siswa mampu mengeksplorasi ide melalui pengamatan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa membaca teks bacaan di dalam hati. ➢ Siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang sudah dibaca. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa menuliskan kata-kata kunci yang ia temukan di setiap paragraf. ➢ Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dan menjelaskan kepada teman sebangkunya. (Creativity and Innovation) <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi ide melalui pengamatan (Creativity and Innovation) ➢ Siswa menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk tabel informasi dan melengkapi informasi pada kolom-kolom yang disediakan (Mandiri) ➢ Siswa mengidentifikasi kegiatan yang ia lakukan dan alat atau bahan yang digunakan. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa membandingkan hasil pengamatannya dengan hasil pengamatan temannya, dan mencari persamaan dan perbedaan dari kedua hasil pengamatan tersebut (HOTS) ➢ Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan ide mereka sesuai dengan pengamatan yang sudah dilakukan. (Creativity and Innovation) ➢ Siswa diminta untuk menuliskan hal-hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut, siswa menyalin pertanyaan tersebut pada selembar kertas dan menempelkannya pada dinding kelas <p>Ayo Renungan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi (Critical Thinking and Innovation) 	150 menit
Penutup	<p>A. Guru menyampaikan tugas di rumah kerja sama dengan Orang Tua.</p> <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ➢ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/portofolio/lunjak kerja dengan benar diberi hadiah/pujian 	15 menit

Gambar 4.3 RPP Pembelajaran IPA kelas V B SDIT Al-Azhar⁷⁸

Peneliti mengajukan pertanyaan kembali terkait apa saja bentuk-bentuk kreatifitas guru dalam perencanaan pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Sains?

⁷⁷ Hasil wawancara dengan guru kelas V B SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB sampai selesai

⁷⁸ Dokumentasi RPP pembelajaran IPA kelas V B SDIT Al-Azhar Kota Kediri

Ibu Dwi Ratnawati, S.Pd selaku guru kelas V A menjawab pertanyaan berikut ini :

“Kalau dalam perencanaan pembelajaran, bentuk kreatifitasnya dengan membuat RPP yang baik dan benar sebagai pedoman kami untuk mengajar, kemudian pemilihan metode atau model pembelajaran yang tepat dan apakah anak-anak kiranya bisa lebih mudah memahami materi atau tidak, serta pemilihan media dan sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran”⁷⁹

“Betul yang dikatakan oleh bu Dwi mbak, kami selaku pendidik harus membuat atau menyusun RPP dengan baik dan benar sebagai pedoman kami dalam mengajar. Pemilihan model atau metode pembelajaran yang tepat juga penting sekali, karena kalau kita salah menentukan metode pembelajaran, siswa akan cepat bosan dan cenderung tidak faham atas materi yang sudah kami sampaikan”⁸⁰. Ibu Ermi Himayati, S. Pd menambahkan pernyataan dari ibu Dwi.

Dokumentasi wawancara dengan Ibu Dwi Ratnawati, S. Pd selaku guru kelas V A dan Ibu Ermi Himayati, S.Pd. selaku guru kelas V B bisa dilihat berikut ini :



⁷⁹ Hasil wawancara dengan guru kelas V A SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09.00 WIB sampai selesai.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan guru kelas V B SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09.00 WIB sampai selesai.

Gambar 4.4 ketika wawancara tentang perencanaan pembelajaran.⁸¹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kreatifitas guru dalam perencanaan pembelajaran di kelas V A dan V B adalah sama. Guru harus membuat atau menyusun RPP dengan baik dan benar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan untuk pegangan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan harus ada karena di dalamnya terdapat kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, tahap kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dan juga penilaian untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran khususnya dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dalam mata pelajaran Sains.

2. Pelaksanaan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar kota Kediri

Pelaksanaan model pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran yang ada di sekolah dengan tujuan memberikan materi, penjelasan dan juga pengajaran kepada peserta didik agar peserta didik menjadi paham tentang materi yang ada dalam mata pelajaran. Pada fokus ini, peneliti akan memberikan gambaran terkait pelaksanaan model

⁸¹ Hasil dokumentasi dengan guru kelas V A dan V B SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09.00 WIB sampai selesai.

pembelajaran *Learning Starts With a Questions* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar dalam mata pelajaran sains pada kelas V. Berikut ini adalah paparan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti.

Peneliti pada hari Selasa 25 Oktober 2021 melakukan penelitian di sekolah dengan cara mengamati peserta didik kelas V dalam proses pembelajaran. Kedatangan peneliti untuk bertemu dengan ibu Dwi Ratnawati, S.Pd selaku guru kelas V A dan ibu Ermi Himayati, S.Pd. selaku guru kelas V B guna melakukan pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran sains menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* .

Pembelajaran di kelas V A tersebut diawali dengan strategi pembelajaran tahap pendahuluan, dan guru mengkondisikan kelas agar suasana pembelajaran menjadi kondusif sehingga peserta didik bisa fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah peserta didik sudah mulai fokus, guru memulai pelajaran tahap inti dengan menayangkan kepada siswa sebuah video pembelajaran berisi tentang materi yang akan dibahas. Selanjutnya guru memerintahkan kepada siswa untuk mempelajari dan mengamati video pembelajaran tersebut secara berpasangan, dan menggabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian meminta mereka untuk saling membantu dalam membahas bahan yang akan dipelajari. Kemudian guru meminta siswa dalam kelompok kecil tadi untuk membuat pertanyaan dari pembahasan yang mereka pelajari. Setelah itu,

guru menyampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan dari siswa dan terakhir mengadakan evaluasi.

Selanjutnya, pada tahap penutup guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. Walaupun pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih ada beberapa peserta didik yang telat mengikuti pembelajaran dengan alasan tertentu, namun guru tetap memberikan penjelasan bagi peserta didik yang belum paham. Selanjutnya yang terakhir, guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a dan guru mengucapkan salam.⁸²

Kreatifitas guru dalam pelaksanaan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* pada kelas V A yaitu dengan menayangkan video-video pembelajaran berbentuk animasi yang nantinya siswa diminta untuk mengamati dengan seksama video pembelajaran tersebut sehingga para peserta didik tidak mudah bosan, dan dapat meningkatkan pemahaman siswa atas materi yang sudah diajarkan.

Dokumentasi ketika kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* kelas V A ketika siswa diminta untuk membaca materi terlebih dahulu pada mata pelajaran sains bisa dilihat berikut ini:

⁸² Hasil observasi dengan guru kelas V A SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB sampai selesai



Gambar 4.5 kegiatan pembelajaran di kelas V A⁸³

Sedangkan proses pembelajaran pada kelas V B diawali dengan mengondisikan untuk siap melakukan pembelajaran kemudian guru mengajukan fenomena-fenomena lingkungan yang sesuai dengan materi pembelajaran. “Anak-anak siapa diantara kalian yang sudah pernah melihat orang menggali lobang atau sumur? Nah, semakin dalam galian apakah ada perbedaan bentuk dan warna tanah?”. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian guru memberikan informasi awal tentang materi “Lapisan-lapisan tanah” dan meminta siswa mengajukan beberapa pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan

⁸³ Hasil dokumentasi pembelajaran di kelas V A SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09.00 WIB sampai selesai.

oleh guru. Setelah itu, guru mengumpulkan beberapa pertanyaan dari siswa kemudian menjawab dan membahas pertanyaan-pertanyaan dari siswa tadi.

Guru membuat media pembelajaran berupa alat peraga edukatif dengan tema “Struktur lapisan tanah” dengan memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitar sekolah seperti botol bekas, kerikil, dan tanah. Kemudian, guru meminta siswa untuk mengamati cara membuat dan cara penggunaan alat peraga tersebut dan meminta siswa mempraktikannya secara langsung.

Setelah tahap awal sudah selesai, masuk tahap pengembangan dan penutup. Tahap pengembangan diawali dengan siswa melakukan pengamatan mengenai bentuk tiap-tiap tanah yang ada di kebun sekolah. Setelah itu, siswa melakukan percobaan untuk melihat adanya lapisan-lapisan tanah dan bahan penyusunannya dengan bimbingan dan pengawasan guru. Jika ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, guru memberikan motivasi agar bisa aktif seperti teman yang lain. Setelah siswa selesai mengamati dan melakukan percobaan tadi, siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya, dan guru memberikan penguatan. Selanjutnya, siswa secara individu mengerjakan soal-soal evaluasi yang telah diberikan oleh guru. Setelah semuanya selesai, guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan *reward* kepada siswa yang sudah aktif dalam pembelajaran tadi. Guru menanyakan

kesan dan pesan pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi dan menutup pembelajaran dengan do'a.⁸⁴



Gambar 4.6 Pembelajaran *Outdoor Study* pembelajaran IPA⁸⁵

Setelah melakukan observasi, peneliti mewawancarai guru kelas V A dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* bagi para peserta didik?

Menurut hasil wawancara dengan guru kelas V ibu Dwi Ratnawati, S.Pd adalah sebagai berikut:

“Dengan penggunaan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* ini sangat membantu guru seperti saya, karena siswa dituntut lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Kecerdasan siswa lebih diasah pada saat siswa belajar untuk mengajukan pertanyaan. Selain itu, penggunaan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dapat mendorong tumbuhnya keberanian siswa untuk mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan siswa melalui tukar pendapat dengan temannya. Namun disisi lain, dengan menggunakan model

⁸⁴ Hasil observasi dengan guru kelas V B SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB sampai selesai

⁸⁵ Hasil dokumentasi pembelajaran *outdoor study* peserta didik SDIT Al-Azhar Kota Kediri

pembelajaran *Learning Starts With a Questions* ini juga ada beberapa kekurangannya, yaitu salah satunya membutuhkan waktu yang panjang jika banyak pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa. Selain itu, bagi siswa yang pendiam dan tidak terbiasa berbicara itu juga sulit dan menjadikan kendala dalam proses pembelajaran menggunakan metode ini”.⁸⁶

Pernyataan bu Dwi ditambahkan oleh bu Ermi Himayati, S.Pd.

selaku guru kelas V B dan jawaban beliau seperti berikut:

“Betul yang dikatakan dengan bu Dwi, penggunaan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* ini sangat membantu guru khususnya dalam pembelajaran. Karena pembelajaran tidak hanya berfokus pada guru, tetapi siswa juga dituntut untuk aktif selama proses pembelajaran. Model pembelajaran ini sederhana dan mudah untuk diterapkan. Dengan penerapan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* ini siswa akan berfikir terhadap materi ajar yang disampaikan melalui pertanyaan. Selain itu, penyajian materi akan semakin mendalam, karena materi yang disampaikan melalui pertanyaan yang dilontarkan siswa. Pembelajaran akan lebih hidup karena materi disampaikan sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik.”⁸⁷

Wawancara selanjutnya, apa saja kekurangan serta kelebihan dari model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* yang diterapkan di SDIT Al-Azhar ini?

Menurut hasil wawancara dengan guru kelas V A ibu Dwi Ratnawati, S.Pd adalah sebagai berikut:

“Seperti yang sudah saya jelaskan tadi, dalam menggunakan suatu model pembelajaran pastinya ada kekurangan serta kelebihan masing-masing. Dalam menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* kelebihannya pembelajaran di kelas akan lebih menarik. Selain itu, sangat membantu guru karena siswa dituntut aktif. Kemudian, merangsang aktivitas siswa dalam bentuk ide, gagasan, dan prakarsa baru dalam pemecahan masalah serta membiasakan siswa untuk bertukar pikiran kepada temannya. Karena keaktifan bertanya di awal pembelajaran bertujuan agar siswa dapat termotivasi untuk menggali lebih dalam pada materi yang dibaca dan melatih keberanian untuk bertanya. Jika siswa

⁸⁶ Hasil wawancara dengan guru kelas V A SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB sampai selesai

⁸⁷ Hasil wawancara dengan guru kelas V B SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB sampai selesai

mengikuti pembelajaran di kelas tanpa mengajukan pertanyaan sama sekali, kegiatan belajar akan bersifat pasif dan membosankan. Untuk kekurangan penggunaan model pembelajaran ini adalah, waktu yang dibutuhkan cukup lama jika siswa memberikan banyak pertanyaan. Kemudian untuk siswa yang pendiam dan tidak terbiasa berbicara itu juga sulit dan menjadikan kendala dalam proses pembelajaran menggunakan metode ini”.⁸⁸

Pernyataan ibu Dwi ditambahkan oleh Ermi Himayati, S.Pd. selaku guru kelas V B dan jawaban beliau seperti berikut:

“Iya, memang setiap model pembelajaran pasti ada yang namanya kekurangan serta kelebihan. Untuk model pembelajaran ini saya rasa banyak sekali kelebihannya diantaranya yang sudah saya sebutkan tadi model pembelajaran ini sederhana dan mudah untuk diterapkan. Dengan penerapan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* ini siswa akan berfikir terhadap materi ajar yang disampaikan melalui pertanyaan. Selain itu, penyajian materi akan semakin mendalam, karena materi yang disampaikan melalui pertanyaan yang dilontarkan siswa. Pembelajaran akan lebih hidup karena materi disampaikan sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik. Selain kelebihan yang sudah saya sebutkan, kekurangannya adalah siswa kurang terbiasa membuat pertanyaan yang baik dan benar, dan cenderung tidak tahu apa yang ingin ditanyakan pada gurunya dan hanya sebagai formalitas saja daripada tidak bertanya begitu. Satu lagi, model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* ini bukan hanya cocok untuk mata pelajaran sains aja ya mbak, namun saya rasa pada semua mata pelajaran juga sangat cocok menerapkan model pembelajaran ini karena sangat efektif menumbuhkan motivasi belajar siswa”⁸⁹

Pertanyaan selanjutnya, bagaimanakah bentuk kreatifitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* yang telah diterapkan di SDIT Al-Azhar?

“Bentuk-bentuk kreatifitas guru dalam pembelajaran sains disini saya menggunakan media pembelajaran berupa LCD yang akan menampilkan video-video pembelajaran dengan animasi. Contohnya dalam kelas V A materi ‘Sistem Pernapasan pada Manusia’ saya menayangkan video animasi yang saya edit sendiri agar peserta didik mudah mengerti atau paham dengan materi yang disampaikan. Saya menggunakan metode video animasi ini untuk meningkatkan minat belajar siswa dan siswa akan mudah mengingat

⁸⁸ Hasil wawancara dengan guru kelas V A SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB sampai selesai

⁸⁹ Hasil wawancara dengan guru kelas V B SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB sampai selesai

materi yang sudah saya sampaikan dan pastinya siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung. Jika nanti para peserta didik sudah mengamati video animasi pembelajaran yang sudah saya tayangkan pada LCD, saya langsung meminta mereka untuk membuat pertanyaan dari apa yang sudah mereka lihat.”⁹⁰ Tuter ibu Dwi Dwi Ratnawati, S.Pd selaku guru kelas V A.

Dokumentasi bentuk kreatifitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran kelas V A dengan menggunakan video animasi pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.7 video animasi pembelajaran IPA materi sistem pernapasan pada manusia⁹¹

Pernyataan ibu Dwi Ratnawati ditambahkan oleh ibu Ermi Himayati selaku guru kelas V B sebagai berikut:

“Kalau bentuk-bentuk kreatifitas guru yang saya terapkan di kelas V B saya menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran mbak, dimana nanti saya akan menjelaskan bagaimana cara membuatnya, dan bagaimana cara menggunakannya. Tetapi saya sesuaikan juga dengan materi apa yang akan saya berikan kepada siswa. Misalnya, pada materi “Struktur Lapisan Tanah” saya membuat media pembelajaran berupa alat peraga dengan memanfaatkan barang-barang bekas seperti botol bekas yang akan saya isi dengan kerikil dan tanah. Kemudian saya meminta siswa untuk mempraktekannya langsung. Tetapi terkadang jika kami belajarnya di dalam kelas, kami juga menggunakan fasilitas yang ada seperti LCD untuk

⁹⁰ Hasil wawancara dengan guru kelas V A SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB sampai selesai

⁹¹ Gambar video animasi pembelajaran materi Sistem Penapasan Manusia

menayangkan video-video animasi pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari pada hari itu.”⁹²

Dokumentasi bentuk kreatifitas guru kelas V B dalam mengajar dengan menggunakan alat peraga materi struktur lapisan tanah dapat dilihat berikut ini:



Gambar 4.8 alat peraga edukatif materi struktur lapisan tanah IPA⁹³

Jadi, penggunaan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* sangat membantu para guru, karena peserta didik dituntut aktif selama kegiatan pembelajaran. Selain itu model pembelajaran ini juga merangsang aktivitas siswa dalam bentuk ide, gagasan, dan prakarsa baru dalam pemecahan suatu masalah serta membiasakan siswa untuk saling bertukar pikiran dengan temannya. Keaktifan bertanya di awal pembelajaran bertujuan agar siswa dapat termotivasi untuk menggali lebih dalam pada materi yang dibaca dan melatih keberanian untuk bertanya. Selain mempunyai kelebihan, model pembelajaran ini juga memiliki kekurangan diantaranya cukup memakan waktu yang lama jika siswa

⁹² Hasil wawancara dengan guru kelas V B SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB sampai selesai

⁹³ Gambar alat peraga edukatif materi Struktur Lapisan Tanah

banyak memberi pertanyaan. Akan tetapi, inti dari model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam belajar. model pembelajarann *Learning Starts With a Questions* tidak hanya cocok diterapkan pada mata pelajaran Sains saja, tetapi cocok juga digunakan pada semua mata pelajaran karena efektif meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam segi bertanya dan berdiskusi.

Bentuk kreatifitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran kelas V A dan kelas V B berbeda, dimana kreatifitas guru dalam pembelajaran kelas V A menggunakan media LCD untuk menayangkan video-video animasi pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang dipelajari sedangkan bentuk kreatifitas guru dalam pembelajaran pada kelas V B dengan menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga dalam penyampaian materi. Masing-masing guru mempunyai ciri khas kreatifitasnya guna keberhasilan pembelajaran.

3. Evaluasi model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar kota Kediri

Ketika adanya proses pembelajaran, maka pasti ada yang namanya evaluasi dan penilaian. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh para peserta didik menguasai materi yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasi hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Berikut adalah pemaparan hasil observasi yang menunjukkan hasil belajar dalam menggunakan model pembelajaran

Learning Starts With a Questions dalam mata pelajaran sains.

Pada tahap ini, guru melakukan penilaian terhadap hasil pekerjaan tugas yang telah diberikan guru kepada peserta didik. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian guna mengetahui hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* melalui hasil pekerjaan tugas peserta didik.

Peneliti melihat dan mengamati hasil nilai dari masing-masing kelas khususnya kelas V A dan V B SDIT Al-Azhar. Rata-rata hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* peserta didik sangat bagus dan cenderung meningkat, hasil tugas evaluasi peserta didik nilainya juga diatas KKM semua.

Selain meningkatnya hasil pembelajaran, dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semangat para siswa untuk mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan mendengarkan jawaban serta penjelasan dari guru. Selain itu, guru kelas juga sangat bisa mencari cara agar membangkitkan kembali motivasi belajar siswa dengan memberi *reward* atau penghargaan bagi siswa yang sudah aktif bertanya atau aktif selama kegiatan pembelajaran.⁹⁴

Peneliti mewawancarai guru kelas V dengan pertanyaan bagaimana kreatifitas guru dalam evaluasi kegiatan pembelajaran dengan

⁹⁴ Hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDIT Al-Azhar pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB

menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* pada mata pelajaran sains di SDIT Al-Azhar? Ibu Dwi Ratnawati, S.Pd selaku guru kelas V A menjawab:

“Bentuk kreatifitas guru dalam evaluasi pembelajaran dengan penggunaan teknik evaluasi. Teknik evaluasi yang saya gunakan adalah teknik tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Untuk tes tulisnya seperti mengerjakan soal pilihan ganda maupun uraian. Untuk tes lisannya biasanya bisa individu atau kelompok, berbentuk kuis diakhir kegiatan pembelajaran dan untuk para peserta didik yang bisa menjawab akan diberi *reward* supaya siswa termotivasi menjawab pertanyaan yang diberikan dan lebih memperhatikan pelajaran di kelas, selain kuis juga dengan diskusi. Lalu untuk penugasan, tergantung materi yang sedang dipelajari mbak. Tetapi, di sekolah kami ini ada penugasan wajib yang diberi nama “*Activity of Week*” sebagai alat bantu kontrol guru dan orang tua untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan siswa selama satu minggu di sekolah yang juga berkaitan dengan apa saja yang dipelajari di sekolah dan ada juga kolom observasi ibadah sholat yang nantinya akan diisi oleh siswa sendiri, dengan men-checklist sesuai dengan ibadah yang dilaksanakannya apabila siswa melaksanakan sholat. Nah selain penilaian aspek kognitif tadi pastinya sebagai guru juga akan melakukan penilaian sikap atau akhlak siswa yang sudah ada pada rubrik penilaian individu”⁹⁵

Dokumentasi teknik evaluasi yang dilakukan saat pembelajaran IPA dapat dilihat berikut ini:



⁹⁵ Hasil wawancara dengan guru kelas V A SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB sampai selesai

Gambar 4.9 teknik evaluasi berupa kuis di kelas V A⁹⁶

Selanjutnya, peneliti bertanya dengan pertanyaan yang sama kepada bu Ermi Himayati, S.Pd. selaku guru kelas V B dan jawaban beliau seperti berikut:

“Bentuk kreatifitas guru dalam evaluasi pembelajaran dengan penggunaan teknik evaluasi. Teknik evaluasi aspek kognitif yang saya berikan juga sama seperti ibu Dwi, ada tes tulis, lisan, penugasan, dan unjuk kerja. Untuk tes tulis berupa soal pilihan ganda, maupun uraian. Kalau untuk tes lisannya dengan melakukan *interview personal*, presentasi, diskusi, dan tentunya juga dengan keaktifan siswa dalam bertanya juga. Kemudian untuk penugasannya tergantung dengan materinya, misal dalam pembelajaran IPA saya meminta siswa untuk melakukan pengamatan, kemudian mereka mencatat apa saja yang sudah mereka amati sesuai dengan materi pembelajaran. Kemudian, untuk penugasan wajib memang di sekolah ini memiliki *project* sekolah bernama “*Activity of Week*” untuk mengontrol aktivitas siswa selama berada di sekolah yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari juga kegiatan lain seperti ibadah. Kami juga ada penilaian kinerja yang berkaitan dengan keaktifan siswa pada saat kegiatan pembelajaran dan pada saat kami melakukan kegiatan rutin tiap tahun seperti *outbond* yang merupakan bagian dari kurikulum kepemimpinan yang diusung oleh yayasan. Dalam penilaian kinerja ini, guru menilai bagaimana siswa dapat menyelesaikan tantangan yang diberikan saat *outbond*”⁹⁷

Dokumentasi siswa kelas V SDIT Al-Azhar saat melaksanakan kegiatan *outbond* atau tadabur alam dapat dilihat berikut ini:



⁹⁶ Dokumentasi teknik evaluasi pembelajaran

⁹⁷ Hasil wawancara dengan guru kelas V B SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB sampai selesai

Gambar 4.10 kegiatan *outbond* sebagai evaluasi pembelajaran

Setelah itu peneliti bertanya kembali mengenai bagaimana hasil evaluasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* pada mata pelajaran sains di SDIT Al-Azhar?

”Nilai peserta didik di kelas V A rata-rata diatas KKM. Ini adalah suatu hasil dari penerapan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions*. Ini berarti bisa dikatakan dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran sains. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa akan lebih mudah memahami apa isi materi karena materi berasal dari pertanyaan siswa itu sendiri”⁹⁸

Selanjutnya, peneliti bertanya dengan pertanyaan yang sama kepada bu Ermi Himayati, S.Pd. selaku guru kelas V B dan jawaban beliau seperti berikut:

“Penerapan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* memang membawa dampak positif terhadap kegiatan pembelajaran. Jika dibandingkan dengan cara mengajar yang hanya diterangkan saja, peserta didik lebih banyak aktif menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* karena materi yang disampaikan dari hasil pertanyaan dari siswa itu sendiri, jadi lebih mudah bagi mereka untuk mengingat dan memahami tentunya. Apalagi dengan saya mengadakan *outdoor study* kemarin siswa betul-betul sangat bersemangat belajar di luar kelas. Siswa yang awalnya mungkin bosan dengan mata pelajaran Sains, jadi lebih bersemangat lagi. Hasil akhir juga memuaskan karena nilai rata-rata telah memenuhi KKM. Itu karena siswa juga lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sebab telah menerapkan model pembelajaran yang tepat pada saat pembelajaran”⁹⁹

⁹⁸ Hasil wawancara dengan guru kelas V A SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB sampai selesai

⁹⁹ Hasil wawancara dengan guru kelas V B SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB sampai selesai

Setelah peneliti mewawancari guru dari kelas V A dan kelas V B tentang evaluasi pembelajaran sains dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions*, sekarang peneliti akan mewawancari salah satu peserta didik, Salwa kelas V A dan Zaky kelas V B dengan pertanyaan bagaimana respon kalian terhadap model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dalam mata pelajaran sains yang telah kalian lakukan?

Salwa kelas V A mengatakan bahwasannya:

“Saya sangat suka dengan mata pelajaran sains. Tetapi saya sering bosan jika guru hanya menjelaskan saja dan siswa hanya mendengarkan. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, saya dan teman-teman diberi kesempatan untuk bertanya sebelum memulai pembelajaran, kemudian guru menjelaskan dengan menjawab pertanyaan kami. Dari situ, akan lebih mudah bagi kami untuk memahami materi yang sudah ibu guru sampaikan”¹⁰⁰

Kemudian, Zaky dari kelas V B menambahkan:

“Model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* membantu saya untuk lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru. Tidak hanya untuk mata pelajaran sains saja, akan tetapi semua mata pelajaran juga bisa menggunakan model pembelajaran ini. Saya juga suka mata pelajaran Sains apalagi kegiatan di luar kelas jadi bisa langsung faham dengan praktek langsung.”¹⁰¹

Jadi, menurut pengamatan peneliti dari observasi dan wawancara dengan guru kelas V bahwasannya keaktifan belajar siswa tergantung bagaimana guru dan peserta didik menyikapinya. Seperti halnya dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dimana siswa benar-benar dituntut untuk aktif terutama pada saat bertanya

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Salwa peserta didik kelas V A SDIT Al-Azhar kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Salwa peserta didik kelas V B SDIT Al-Azhar kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB

dan berdiskusi. Peserta didik juga dapat lebih memahami pelajaran sains. Mereka semua sangat senang diberi bacaan yang nantinya siswa akan diminta untuk membuat pertanyaan dari bacaan tersebut. Model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* ini tak hanya cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran Sains saja, tetapi juga cocok diterapkan pada semua mata pelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa.¹⁰²

Bentuk kreatifitas guru dalam evaluasi pembelajaran di SDIT Al-Azhar ini sangat beragam, dimana guru tidak hanya melakukan teknik evaluasi berupa tes tulis saja, namun juga diselingi dengan teknik tes lisan seperti sesi tanya jawab atau kuis kemudian siswa yang dapat menjawab dengan tepat akan diberi *reward* agar siswa termotivasi dalam pembelajaran. Selain tes tulis dan tes lisan, juga ada program penugasan wajib siswa yang bernama "*Activity of Week*" sebagai alat bantu kontrol guru dan orang tua untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan siswa selama satu minggu di sekolah yang juga berkaitan dengan apa saja yang dipelajari dan ibadah yang dilakukan selama di sekolah. Selain penugasan wajib "*Activity of Week*" juga diadakannya kegiatan rutin setiap tahun yaitu *outbond* atau tadabur alam dimana siswa diajak ke suatu tempat yang nantinya siswa dapat bermain sambil belajar disana sebagai bentuk evaluasi pembelajaran.

C. Temuan Hasil Penelitian

¹⁰² Hasil observasi di kelas V A dan V B SDIT Al-Azhar Kota Kediri pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 09:00 WIB sampai selesai

1. Perencanaan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar kota Kediri

- a) Kreatifitas guru dalam perencanaan pembelajaran yaitu dengan penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan media pembelajaran, dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat.
- b) Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* guru harus membuat perencanaan pembelajaran (RPP) agar pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal dan tidak rancu dan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.
- c) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* guru harus mempunyai pedoman mengajar yaitu RPP. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah pegangan seorang guru dalam mengajar agar pembelajaran lebih sistematis.
- d) Mempersiapkan bahan ajar berupa materi atau media yang akan disampaikan kepada para peserta didik.
- e) Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak mudah jenuh.

2. Pelaksanaan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar kota Kediri

- a) Guru dapat menciptakan berbagai situasi kelas, karena meskipun guru memahami materi yang diajarkan, namun tidak bisa memilih model pembelajaran yang tepat, maka materi yang diajarkan tidak akan sampai kepada para peserta didik. Pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadikan materi yang disampaikan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh para peserta didik.
- b) Guru menerapkan model pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik tidak jenuh dan cenderung aktif dalam proses kegiatan pembelajaran, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dimana siswa benar-benar diminta untuk aktif bertanya dan berdiskusi.
- c) Peserta didik diminta berkelompok dengan temannya untuk saling membantu dalam membahas bahan yang akan dipelajari kemudian diminta untuk mengajukan beberapa pertanyaan.
- d) Guru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, kemudian membahas materi dengan menjawab pertanyaan dari siswa kemudian mengadakan evaluasi.
- e) Penggunaan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dapat mendorong tumbuhnya keberanian siswa untuk mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan siswa melalui tukar pendapat dengan temannya.
- f) Namun penggunaan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* ini juga terdapat beberapa kekurangannya, yaitu salah

satunya membutuhkan waktu yang panjang jika banyak pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa. Selain itu, bagi siswa yang pendiam dan tidak terbiasa berbicara itu juga sulit dan menjadikan kendala dalam proses pembelajaran menggunakan metode ini.

- g) Penggunaan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* tidak hanya cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran Sains saja, tetapi cocok diterapkan pada semua mata pelajaran.
- h) Bentuk kreatifitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran bisa dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran seperti LCD untuk menyangkan video animasi pembelajaran dan alat peraga sesuai dengan materi yang disampaikan.

3. Evaluasi model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar kota Kediri

- a) Kreatifitas guru dalam evaluasi pembelajaran yaitu dengan teknik evaluasi yang tepat. Tujuan diadakannya evaluasi agar mengetahui tingkat kefahaman peserta didik atas materi yang sudah dijelaskan.
- b) Melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

- c) Peserta didik juga dapat lebih memahami pelajaran sains. Mereka semua sangat senang diberi bacaan yang nantinya siswa akan diminta untuk membuat pertanyaan dari bacaan tersebut.
- d) Hasil tugas evaluasi yang diberikan mengalami peningkatan, rata-rata diatas KKM.

D. Analisis Data

Setelah mengemukakan beberapa temuan peneliti diatas, kemudian peneliti menganalisis temuan tersebut diantaranya:

1. Perencanaan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar kota Kediri

Setelah melakukan penelitian di lapangan, pada fokus pertama diperoleh beberapa temuan diantaranya:

- a. Bentuk kreatifitas guru dalam perencanaan pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran (RPP) , pemilihan media pembelajaran yang cocok, dan pemilihan metode belajar yang tepat. Itu semua sangat penting guna keberhasilan kegiatan pembelajaran.
- b. Perencanaan pembelajaran (RPP) model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* sama seperti membuat RPP pada umumnya, namun yang membedakan adalah strategi yang diterapkan. *Learning Starts With a Questions* Merupakan model pembelajaran dimana peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan ikut terlibat dalam proses pembelajaran.

Peserta didik dituntut untuk aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

- c. Bukan hanya peserta didik yang dituntut untuk aktif, tetapi guru juga harus kreatif karena dengan itu bisa menjadi faktor pendukung agar peserta didik aktif dan tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.
- d. Pemilihan metode belajar yang tepat sangat penting guna keberhasilan proses pembelajaran. jika menggunakan metode pembelajaran yang tepat, siswa tidak akan mudah bosan dan akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

2. Pelaksanaan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar kota Kediri

- a. Kreatifitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, karena jika guru salah memilih metode pembelajaran yang pas, siswa akan cenderung susah menerima materi yang telah disampaikan.
- b. Guru pendidik dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan model pembelajaran yang tepat agar menciptakan suasana kelas yang aktif dan menarik. Karena meskipun guru sudah memahami materi yang diajarkan, namun jika tidak bisa memilih model pembelajaran yang tepat, maka materi yang diajarkan tidak akan sampai kepada para peserta didik. Pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadikan materi yang

disampaikan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh para peserta didik.

- c. Dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.
- d. Model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* cocok diterapkan pada semua mata pelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Evaluasi model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar kota Kediri

- a. Kreatifitas guru dalam evaluasi pembelajaran yaitu dengan menggunakan teknik evaluasi seperti tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Tes tulis meliputi soal pilihan ganda maupun uraian. Tes lisan meliputi diskusi, presentasi, dan tanya jawab. Untuk melihat kreatifitas guru, bisa dilihat dari cara guru memberikan teknik evaluasi seperti kuis dan yang bisa menjawab akan diberi “*reward*”.
- b. Dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dapat memacu keaktifan dan pemahaman para peserta didik serta peningkatan hasil belajar.
- c. Peserta didik lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru karena dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* para peserta didik tidak hanya aktif memperhatikan guru, membaca, dan mencatat tetapi juga diberikan kesempatan untuk aktif bertanya dan mencari tahu materi yang belum dipahami.
- d. Setelah dilakukannya tes evaluasi pembelajaran sesuai dengan teknik

pembelajaran guru, para peserta didik mengalami peningkatan nilai hasil belajarnya. Nilai para peserta didik rata-rata diatas KKM semua. Ini merupakan suatu keberhasilan kreatifitas guru yang telah diterapkan.